

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN JEMAAT BERBASIS WEBSITE DI GSRI JEMBATAN LIMA MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL

DESIGNING A WEBSITE-BASED CONGREGATIONAL SERVICE INFORMATION SYSTEM AT GSRI JEMBATAN LIMA USING LARAVEL FRAMEWORK

Joselin Sandra Wijaya¹, Jap Tji Beng^{1*}, Novario Jaya Perdana¹, Rachelle Marvella Narto
Atmodjo¹, Tiara Zahro¹

Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Universitas Tarumanagara,
Jakarta¹

t.jap@untar.ac.id^{2*}

ABSTRACT

Advances in information technology have triggered digitization in various sectors, including religious institutions such as churches. This study discusses the development of a website-based information system for Gereja Santapan Rohani Indonesia (GSRI) Jembatan Lima as an effort to digitize services and disseminate information. This website is designed to facilitate congregations in accessing church information and services such as sacrament requests, counseling, and prayer. The development method used is Scrum because it is adaptive and iterative. The results of the development show that this system is capable of increasing data processing efficiency, expanding the reach of information distribution, and accelerating congregational services. Thus, this website plays an important role in supporting the church's digital transformation and strengthening the relationship between the church and the congregation.

Keywords: Information System, Church Digitalization, Scrum, Website, Congregation Service.

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi memicu terjadinya digitalisasi diberbagai sektor termasuk kepada lembaga keagamaan seperti gereja. Penelitian ini membahas pengembangan sistem informasi berbasis *website* untuk Gereja Santapan Rohani Indonesia (GSRI) Jembatan Lima sebagai upaya digitalisasi layanan dan penyebaran informasi. *Website* ini dirancang untuk memfasilitasi jemaat dalam mengakses informasi gereja serta layanan seperti pengajuan sakramen, konseling, dan doa. Metode pengembangan yang digunakan adalah Scrum karena bersifat adaptif dan iteratif. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa sistem ini mampu meningkatkan efisiensi pengolahan data, memperluas jangkauan penyaluran informasi, serta mempercepat pelayanan jemaat. Dengan demikian, *website* ini berperan penting dalam mendukung transformasi digital gereja dan memperkuat hubungan antara gereja dan jemaat.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Digitalisasi Gereja, Scrum, Website, Pelayanan Jemaat.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi memicu terjadinya digitalisasi diberbagai sektor termasuk pada lembaga keagamaan seperti gereja. Gereja merupakan instrumen utama bagi umat Kristiani dalam pelaksanaan ibadah, membangun hubungan antar jemaat, dan pelayanan kepada sesama. Secara teologis, gereja memiliki tiga tugas utama yang meliputi koinonia (persekutuan), diakonia (pelayanan), dan marturia (kesaksian) yang menjadi landasan utama dari berdirinya sebuah gereja dan hadirnya gereja dalam mewujudkan kasih Allah di tengah jemaat

(Inriani, 2021). Gereja Santapan Rohani Indonesia (GSRI) Jembatan Lima dengan konsisten menjalankan ketiga hal tersebut. Pelaksanaan koinonia diwujudkan melalui kegiatan persekutuan doa dan pembentukan kelompok kecil, kegiatan tersebut dilaksanakan secara *hybrid*. Namun, dalam hal pewartaan dan penyebaran informasi kepada jemaat, GSRI Jembatan Lima masih menggunakan metode konvensional seperti pengiriman pesan *broadcast* melalui aplikasi WhatsApp dan komunikasi lisan, sehingga informasi yang disampaikan tidak selalu menjangkau seluruh jemaat secara merata.

Keterbatasan sistem penyampaian informasi dan pengelolaan administrasi jemaat juga terlihat pada proses pengajuan pelayanan sakramen seperti baptisan, atestasi, penyerahan anak, dan bimbingan pra-nikah. Proses pengajuan pelayanan masih dilakukan secara manual melalui pengisian formulir berbasis kertas. Proses tersebut menimbulkan kendala berupa kesulitan pelacakan informasi karena belum adanya sistem pencatatan terpusat, sehingga berdampak pada perlambatan pencarian serta penyimpanan data yang tidak efektif dan efisien. Pengembangan sistem informasi berbasis *web* menjadi langkah transformasi penting dalam meningkatkan kinerja organisasi, termasuk lembaga keagamaan (Heryana et al., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi bertujuan untuk mengelola dan memproses data secara tepat dan cepat (Putri et al., 2023).

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi lewat proses digitalisasi melalui penyediaan sistem yang terpusat dan terintegrasi. Fitur utama yang akan dikembangkan membantu jemaat dalam mengakses informasi terkait gereja seperti jadwal ibadah, kegiatan dan program yang dilaksanakan, serta misi dari gereja lokal. Selain itu, sistem ini mendukung jemaat Untuk melakukan pengajuan pelayanan sakramen baptis, penyerahan anak, bimbingan pra-nikah, atestasi, dan konseling dengan mengisi formulir yang disediakan. Sistem ini diharapkan dapat mengoptimalkan pelayanan, pewartaan injil, serta penyebaran informasi kepada jemaat. *Website* ini tidak hanya menjadi sarana administrasi gereja, tetapi juga dapat juga dipakai menjadi media penginjilan dan penguatan iman yang mempererat kasih antar jemaat.

Beberapa penelitian terdahulu menjadi acuan dalam pengembangan sistem ini. Penelitian oleh Vikaliendy Nathayana (Nathayana, 2025) menghasilkan aplikasi berbasis *website* untuk pengelolaan Cetiya Rumah Dhamma yang memfasilitasi manajemen data,

absensi, dan keuangan dengan penerapan metode Agile. Sementara itu, penelitian oleh Ronala Jukari dkk. (Jukari et al., 2021) mengembangkan aplikasi layanan pendaftaran anggota jemaat dan sakramen berbasis mobile dengan metode Waterfall, yang membantu jemaat dalam melakukan pendaftaran serta membantu gereja dalam pengelolaan data secara efisien. Adapun penelitian oleh Steven (Steven et al., 2021) berfokus pada penerapan sistem informasi gereja berbasis *website* yang mencakup pendaftaran pelayanan, dan penyebaran informasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pengembangan sistem informasi yang berfokus pada digitalisasi pelayanan jemaat GSRI Jembatan Lima dengan fitur khusus Atap Doa serta pengelolaan data pelayanan secara terpusat menggunakan *framework* Laravel dengan *package* panel atau dashboard admin, yaitu Filament. Selain itu, jemaat juga dapat melakukan pencarian atau *tracking* dari status pengajuan pelayanan yang dilakukan. Kode program yang digunakan untuk pengembangan sistem ini adalah HTML, CSS, Javascript, dan PHP.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Metode yang diterapkan dalam pengumpulan data untuk proses implementasi sistem adalah:

a. Wawancara

Pelaksanaan wawancara dilakukan bersama perwakilan mitra dari GSRI Jembatan Lima yakni Pdt. Sugeng Haryanto selaku gembala sidang. Kegiatan ini dilaksanakan pada 1 Agustus 2025 secara daring melalui Google Meet. Sesi wawancara ini difokuskan penulis untuk menggali pemahaman akan kebutuhan mitra dan proses bisnis yang sekarang berlaku di GSRI Jembatan Lima. Dokumentasi wawancara bersama mitra dapat dilihat pada **Gambar 1**.



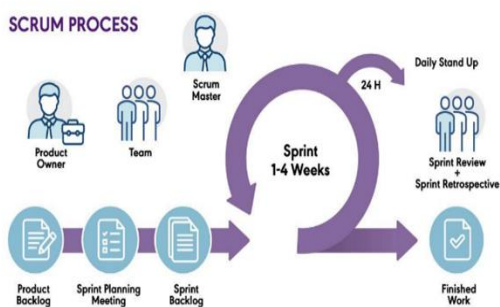
Gambar 1. Wawancara Bersama Mitra
Sumber : Dokumentasi Pribadi

b. Studi Literatur

Selain menjalankan sesi wawancara bersama mitra, penulis juga mengumpulkan berbagai referensi dari studi literatur untuk memperdalam pemahaman mengenai *framework* atau kerangka kerja yang digunakan, yaitu Laravel. Referensi tersebut dimanfaatkan sebagai bahan perbandingan dengan pengembangan yang sedang dilakukan. Selain itu, metode ini dapat menciptakan inovasi dalam proses perancangan fitur-fitur pada sistem informasi.

Metode Implementasi

Dalam proses implementasi sistem informasi GSRI Jembatan Lima, penulis menerapkan metode Scrum karena sifatnya transparan dan adaptif. Metode Scrum merupakan salah satu *framework* dengan pendekatan Agile yang bersifat inkremental atau bertahap, iteratif, serta adaptif (Garcia et al., 2022; Kayes et al., 2016). Proses penerapannya dapat dilihat pada **Gambar 2**. Dalam penerapan Scrum, terdapat 3 peran utama yang terlibat dalam pengerjaan proyek, antara lain :



Gambar 2. Metode Scrum
Sumber : PM-Partners

1. Product owner

Pada proses implementasi, peran ini bertanggungjawab mewakili dalam pemenuhan kebutuhan para *stakeholder* yaitu pengurus dan jemaat GSRI Jembatan Lima. Selain itu, *product owner* juga ikut berpartisipasi dalam penyusunan *item backlog* (Sudarsono et al., 2020).

2. Scrum master

Scrum master merupakan pihak yang memfasilitasi proses berlangsungnya tahapan Scrum yang sedang dijalankan. Scrum master berperan dalam mengatasi hambatan selama proses dan memastikan bahwa Scrum berjalan sesuai dengan perencanaan (Andipradana & Hartomo, 2021).

3. Developer

Developer berperan sebagai individu atau tim yang melakukan implementasi rancangan sistem informasi layanan untuk GSRI Jembatan Lima. Peran ini bertanggungjawab atas seluruh pengembangan mulai dari perancangan *user interface*, basis data, hingga pada tahap implementasi (Andipradana & Hartomo, 2021).

Penerapan Scrum dibagi ke dalam beberapa tahap, yakni :

1. Product backlog

Product backlog merupakan rincian atau daftar pekerjaan yang akan dijalankan dalam sebuah proyek dengan jangka waktu tertentu. Daftar pekerjaan disusun berdasarkan prioritas kepentingannya dan dapat berubah sewaktu-waktu jika terjadi perubahan atau pengembangan fitur (Nilawati & Widya, 2023).

2. Sprint Planning

Sprint planning merupakan tahap awal perencanaan yang berfokus pada pelaksanaan *sprint* selanjutnya, termasuk penetapan target yang ingin dicapai. Seluruh anggota tim berpartisipasi untuk menentukan tanggung jawab masing-masing (Warkim et al., 2020).

3. Sprint

Sprint merupakan tahapan implementasi perencanaan yang ditentukan pada *sprint planning*. Biasanya *sprint* berdurasi 2-4 minggu lamanya, hal tersebut disesuaikan dengan kesepakatan tim dan kompleksitas pekerjaan.

4. Daily Stand Up

Daily stand up dilaksanakan saat tahapan *sprint* sedang berlangsung. Tim akan mengadakan pertemuan harian untuk membahas tugas atau hambatan yang sedang dialami. Biasanya pertemuan dilakukan selama 15 menit (Nilawati & Widya, 2023).

5. Sprint Review

Tahap ini dilaksanakan setiap periode *sprint* berakhir dengan tujuan untuk meninjau hasil pekerjaan yang telah dilakukan. Produk yang telah dikembangkan akan dipresentasikan dan dievaluasi (Warkim et al., 2020).

6. Sprint Retrospective

Pada tahap ini, akan dilakukan evaluasi terhadap kinerja tim selama periode *sprint* berlangsung, dengan mencatat hal-hal yang perlu ditingkat serta dipertahankan pada *sprint* berikutnya. Setelah melakukan evaluasi, produk akan diuji bersama dengan *product owner*, yakni pihak GSRI Jembatan Lima Jembatan Lima, kemudian hasil pengujian akan dikaji dan dievaluasi lebih lanjut *developer* sebelum sistem siap untuk *deploy*.

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Perancangan Proses

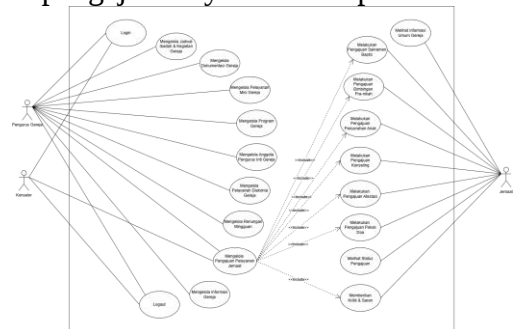
Perancangan sistem informasi untuk layanan jemaat GSRI Jembatan Lima menggunakan beberapa jenis diagram seperti *use case diagram* untuk mendefinisikan syarat fungsional dalam perangkat lunak yang dikembangkan (Warkim et al., 2020), *activity diagram* untuk menerjemahkan rangkaian aktivitas dari *actor* pada sistem (Sitompul et al., 2024), dan *sequence diagram* untuk menggambarkan interaksi objek pada suatu kelas (Arianti et al., 2022). Proses

perancangan dilakukan untuk memberikan kejelasan terhadap alur informasi, serta mekanisme penyimpanan, dan pengolahan data (Han et al., 2024).

1. Use case diagram

Use case diagram pada **Gambar 3** menunjukkan bagaimana hubungan atau interaksi antara *actor* dan sistem melalui sebuah skenario, tentang bagaimana sistem dioperasikan (Sitompul et al., 2024). Pada implementasi sistem informasi GSRI Jembatan Lima, terdapat 3 *actor* utama yang terlibat, yaitu pengurus gereja sebagai admin, konselor, dan jemaat. *Actor-actor* tersebut memiliki akses atau peran yang berbeda-beda, antara lain :

- Pengurus gereja sebagai admin memiliki akses untuk melakukan *login*, *logout*, serta mengelola data jemaat yang dikirim oleh jemaat dan informasi berupa data yang akan ditampilkan pada *website*.
- Konselor dapat melakukan *login*, *logout*, serta mengelola data konseling yang dikirimkan oleh jemaat.
- Jemaat dapat mengakses informasi atau data secara langsung pada *website* dan melakukan beberapa pengajuan layanan serta pokok doa.



Gambar 3. Use Case Diagram

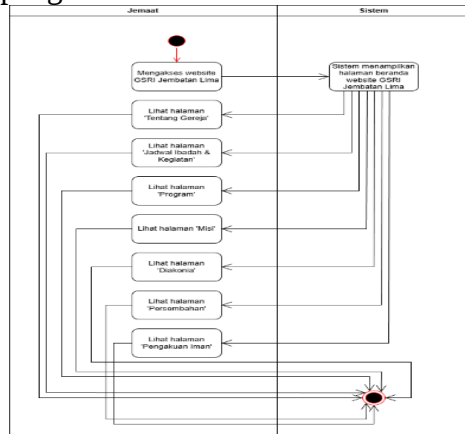
Sumber : Dokumentasi pribadi

2. Activity diagram

Activity diagram adalah salah satu model *Unified Model Language* (UML) yang menggambarkan alur aktivitas pada *use case* dari sebuah sistem (Nabila et al., 2021).

- Activity Diagram Melihat Informasi

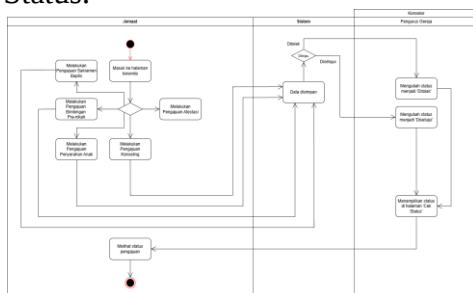
Gambar 4 menunjukkan alur atau proses melihat data atau informasi pada *website* oleh jemaat sebagai pengguna. Jemaat dapat mengakses halaman beranda, tentang gereja, jadwal ibadah dan kegiatan, program, misi, diakonia, persembahan, dan pengakuan iman.



Gambar 4. Activity Diagram Melihat Informasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- b. *Activity Diagram* Mengelola Pengajuan Pelayanan Jemaat
Activity diagram di bawah ini (**Gambar 5**) menggambarkan proses pengelolaan pengajuan pelayanan jemaat oleh pengurus gereja sebagai admin. Jemaat akan melakukan pengajuan dengan mengisi formulir, lalu data tersebut disubmit dan akan tersimpan pada *database*. Setelah itu, data akan ditinjau dan diubah status pengajuannya. Status tersebut akan ditampilkan pada halaman Cek Status.



Gambar 5. Activity Diagram Mengelola Pengajuan Pelayanan Jemaat

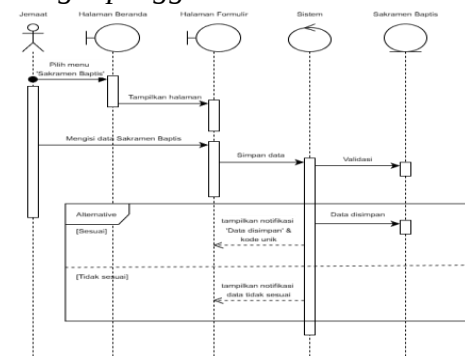
Sumber : Dokumentasi Pribadi

3. Sequence diagram

Sequence diagram memvisualisasikan kolaborasi antara objek yang berinteraksi dalam sebuah *class*.

- a. Sequence Diagram Mengajukan Pelayanan Sakramen Baptis

Pada **Gambar 6** digambarkan interaksi antar objek untuk case mengajukan pelayanan sakramen baptis yang dilakukan oleh jemaat sebagai pengguna utama *website*.

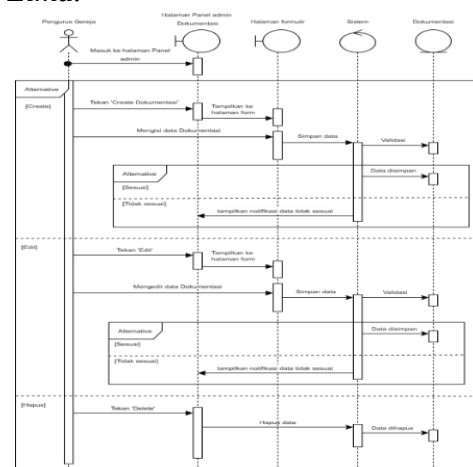


Gambar 6. Sequence Diagram Mengajukan Pelayanan Sakramen Baptis

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- b. Sequence Diagram Mengelola Data Dokumentasi

Sequence diagram di atas (**Gambar 7**) menunjukkan interaksi dalam sebuah *class* untuk pengelolaan data dokumentasi yang akan ditampilkan pada *website* utama GSRI Jembatan Lima.

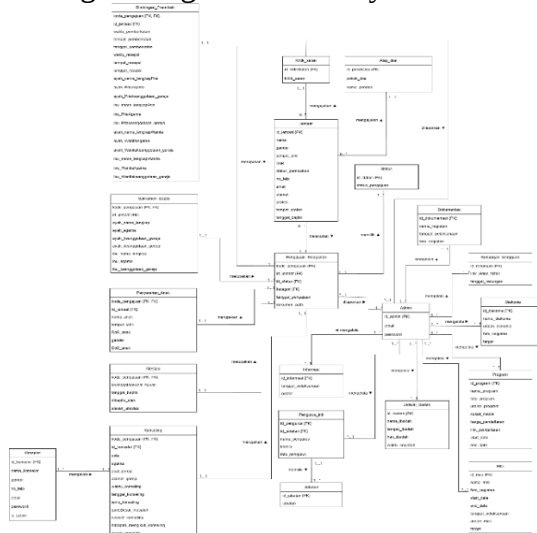


Gambar 7. Sequence Diagram Mengelola Data Dokumentasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Perancangan Basis Data

Perancangan basis data pada pengembangan ini menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). ERD menggambarkan hubungan antar entitas beserta atributnya secara rinci dan terstruktur (Mukhlis, 2022; Mukhlis & Santoso, 2023). Diagram ini terdiri dari 21 tabel, yaitu tabel jemaat yang memiliki peran sebagai *data master* dari tabel Pengajuan_Pelayanan, Baptis, Bimbingan_Pra-nikah, Penyerahan_Anak, Atestasi, dan Konseling. Masing-masing peran atau *actor* memiliki tabel dan hubungan dengan tabel lainnya.



Gambar 8. Logical Entity Relation Diagram (ERD)

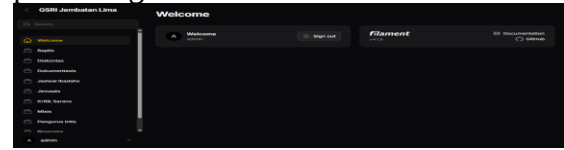
Sumber : Dokumentasi Pribadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap implementasi sistem dilaksanakan dengan penerapan metode Scrum. Perancangan yang telah dilakukan dikembangkan menjadi sebuah aplikasi berbasis website. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan arsitektur berbasis frontend dan backend. Frontend berperan sebagai lapisan antar muka yang digunakan oleh jemaat, sedangkan backend antarmuka yang digunakan sebagai tempat pengelola logika bisnis dan penyimpanan data oleh pengurus gereja sebagai admin.

Gambar 9 merupakan halaman utama dari panel admin GSRI Jembatan Lima. Dalam panel admin ini, pengurus gereja sebagai admin dapat mengelola data atau informasi yang akan ditampilkan pada

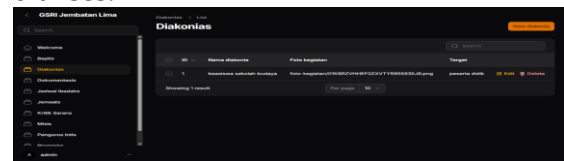
website utama. Pengelolaan data mencakup create, read, update, dan delete (CRUD). Pada bagian side bar di sebelah kiri, terdapat daftar tabel yang ada pada perancangan basis data.



Gambar 9. Tampilan Utama Website Panel Admin

Sumber : Dokumentasi Pribadi

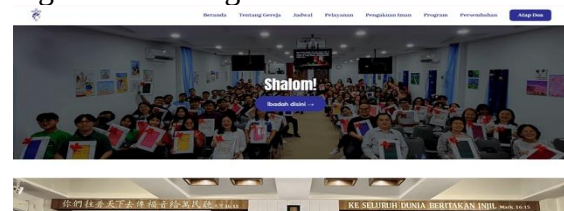
Gambar 10 menampilkan salah satu halaman panel admin tempat pengelolaan data diakonia. Admin sebagai pengurus dapat menambahkan data dengan menekan tombol “New Diakonias” dan juga melakukan penyuntingan serta penghapusan data pada halaman ini. Jika data berhasil ditambahkan maka data tersebut akan ditampilkan pada halaman frontend sebagai informasi yang dapat diakses.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 10. Tampilan Utama Website Panel Admin

Gambar 11 merupakan halaman utama dari website GSRI Jembatan Lima. Halaman beranda akan menampilkan berbagai informasi utama seperti profil singkat gereja, visi dan misi, informasi terkini mengenai gereja, tautan langsung menuju halaman Atap Doa, sorotan kegiatan GSRI Jembatan Lima. Pada bagian profil singkat, jemaat dapat langsung terhubung dengan halaman Tentang Gereja. Jika ingin mengakses halaman ini, jemaat tidak perlu melakukan registrasi atau login.



Gambar 11. Tampilan Halaman Beranda

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada halaman **Gambar 12**, jemaat dapat mengakses informasi mengenai jadwal ibadah serta kegiatan rutin yang dilaksanakan di GSRI Jembatan Lima.



Gambar 12. Halaman Jadwal Ibadah dan Persekutuan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Jemaat dapat mengajukan permohonan sakramen baptis dengan mengisi formulir pada halaman ini (**Gambar 11**). Apabila seluruh data yang diinput sudah lengkap dan valid, maka data tersebut akan disimpan ke database dan setelah itu akan diteruskan kepada admin untuk ditinjau.



Gambar 13. Halaman formulir Sakramen Baptis

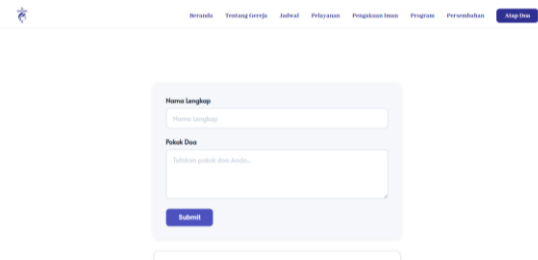
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 14 dan **Gambar 15** menampilkan halaman Atas Doa. Pada halaman ini, jemaat dapat mengajukan pokok doa dengan mengisi formulir dan jemaat yang mengajukan dapat mengosongkan bagian nama jika ingin pengajuannya anonim. Setelah menekan tombol *submit*, doa yang diajukan akan muncul pada bagian bawah. Jemaat lain yang mengunjungi halaman ini dapat menekan tombol “Saya doakan” dan jumlah pendoa akan muncul sesuai dengan jumlah penekan tombol.



Gambar 14. Halaman Atas Doa bagian Formulir

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 15. Halaman Atas Doa bagian Formulir

Sumber : Dokumentasi Pribadi

SIMPULAN

Perancangan sistem informasi berbasis website untuk layanan jemaat GSRI Jembatan Lima telah dilaksanakan dan berhasil diwujudkan sebagai bentuk digitalisasi layanan dan penyebaran informasi gereja. Sistem ini dirancang untuk menjadi pusat informasi resmi yang dapat diakses oleh jemaat dan calon jemaat, serta memfasilitasi berbagai kebutuhan pelayanan secara daring seperti pengajuan sakramen baptis, bimbingan pra-nikah, penyerahan anak, atestasi, konseling, hingga fitur Atas doa untuk permohonan pokok doa.

Metode Scrum yang diterapkan dalam proses pengembangan terbukti efektif dalam mengatur tahap kerja secara adaptif dan kolaboratif, mulai dari perencanaan hingga evaluasi hasil. Hasil akhir menunjukkan bahwa website ini mampu meningkatkan efisiensi pengolahan data, memperjelas alur informasi, serta memperluas jangkauan pelayanan gereja. Dengan demikian, sistem informasi ini tidak hanya mendukung kegiatan administratif, tetapi juga memperkuat hubungan gereja dengan jemaat melalui pelayanan digital yang cepat dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andipradana, A., & Hartomo, K. D. (2021). Rancang bangun aplikasi penjualan online berbasis web menggunakan metode scrum. *Jurnal Algoritma*, 18(1), 161–172.
- Arianti, T., Fa'izi, A., Adam, S., & Wulandari, M. (2022). Perancangan sistem informasi perpustakaan

- menggunakan diagram UML (Unified Modelling Language). *Jurnal Ilmiah Komputer Terapan Dan Informasi*, 1(1), 19–25.
- Garcia, L. A., Oliveira Jr, E., & Morandini, M. (2022). Tailoring the Scrum framework for software development: Literature mapping and feature-based support. *Information and Software Technology*, 146, 1.
- Han, H., Perdana, N. J., & Beng, J. T. (2024). Pembuatan Aplikasi Point of Sale pada Toko Penjualan Alat-Alat Bangunan. *Computatio: Journal of Computer Science and Information Systems*, 8(2), 221–228.
- Heryana, N., Kom, M., Muhammad Fuad, S. E., Titi Nugraheni, S. E., MM, Ms., Darnilawati, S. E., Meida Rachmawati, S. E., MM, M. H., Triansyah, F. A., & Susano, A. (2023). *UMKM dalam Digitalisasi Nasional*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Inriani, E. (2021). Strategi Gereja Memaksimalkan Tri Panggilan Gereja Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teologi Pambelum*, 1(1), 96–113.
- Jukari, R., Pranatawijaya, V. H., & Teguhc, R. (2021). *APLIKASI LAYANAN PENDAFTARAN ANGGOTA JEMAAT, BAPTISAN, DAN PERNIKAHAN DI GEREJA BETHEL INDONESIA JALAN BANGKA BERBASIS MOBILE*.
- Kayes, I., Sarker, M., & Chakareski, J. (2016). Product backlog rating: a case study on measuring test quality in scrum. *Innovations in Systems and Software Engineering*, 12(4), 303–317.
- Mukhlis, I. R. (2022). Sistem Informasi Donor Darah Berbasis Web Menggunakan Framework CodeIgniter Pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) Lumajang. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 1449–1465.
- Mukhlis, I. R., & Santoso, R. (2023). Perancangan Basis Data Perpustakaan Universitas Menggunakan MySQL dengan Physical Data Model dan Entity Relationship Diagram. *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, 4(2), 81–87.
- Nabila, S., Putri, A. R., Hafizhah, A., Rahmah, F. H., & Muslikhah, R. (2021). Pemodelan Diagram UML Pada Perancangan Sistem Aplikasi Konsultasi Hewan Peliharaan Berbasis Android (Studi Kasus: Alopel). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(2), 130–139.
- Nathayana, V. (2025). PERANCANGAN APLIKASI PENGELOLAAN CETIYA RUMAH DHAMMA CIBUBUR BERBASIS WEBSITE. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi*, 13(1).
- Nilawati, L., & Widya, S. A. (2023). Penerapan Metode Scrum Pada Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Surat Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(4), 484–491.
- Putri, T. M. A., Arisandi, D., & Perdana, N. J. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Vanza Bakery. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 12(3), 1649–1660.
- Sitompul, H., Matondang, Z., Daryanto, E., & Syahputra, F. (2024). Use Case Diagram Design For Information System Services To Students At The Faculty Of Engineering Universitas Negeri Medan. *Proceedings of the 5th International Conference on Innovation in Education, Science, and Culture, ICIESC 2023, 24 October 2023, Medan, Indonesia*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4108/eai.24-10-2023.2342345>
- Steven, S., Wasino, W., & Rusdi, Z. (2021). Pembuatan Sistem Informasi Gereja Bethel Indonesia Avenuel Season

- City Berbasis Website. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi*, 9(2), 24–28.
- Sударsono, B. G., Hartono, H., & Bernanda, D. Y. (2020). Adopting SCRUM framework in a software development of payroll information system. *International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering*, 9(3).
- Warkim, W., Muslim, M. H., Harvianto, F., & Utama, S. (2020). Penerapan Metode SCRUM dalam Pengembangan Sistem Informasi Layanan Kawasan. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 6(2).